

ABSTRACT

Factors Influencing Depression Among Preclinical Medical Students at FK Unpas

Background: Medical education is one of the most competitive academic environments, often leading to psychological disturbances among students, which can increase the risk of serious mental disorders, including depression. This condition arises due to the long duration of study, competitive atmosphere, extensive academic workload, and financial pressures. These factors contribute to stress that may manifest as anger, irritability, anxiety, sleep disturbances, fatigue, substance abuse, and ultimately depression.

Methods: This study employed a quantitative approach with a cross-sectional design. The research type was analytic descriptive, utilizing the Chi-square test for nominal data and the Spearman correlation test for ordinal data.

Results: The majority of respondents were in a normal condition (117; 84.2%), followed by mild depression (6; 4.3%), moderate depression (10; 7.2%), severe depression (4; 2.9%), and very severe depression (2; 1.4%). The bivariate analysis using the Spearman test showed a significant relationship between anxiety level and depression level ($p < 0.001$), stress level ($p < 0.001$), parenting style ($p < 0.001$), and parental income level ($p = 0.045$). Meanwhile, gender and depression, analyzed using the Chi-square test, were not significantly associated ($p = 0.365$).

Conclusion: The multivariate analysis using ordinal logistic regression indicated that anxiety level and parenting style were the most dominant factors influencing depression among preclinical medical students at FK Unpas.

Keywords: Depression, gender, socioeconomic status, anxiety, stress, parenting style, students, preclinical.

ABSTRAK

Faktor-faktor yang Memengaruhi Depresi pada Mahasiswa Preklinik FK Unpas

Latar Belakang : Pendidikan kedokteran adalah salah satu bidang pendidikan dengan lingkungan paling kompetitif yang menimbulkan gangguan psikologis pada mahasiswa, yang dapat meningkatkan risiko gangguan mental serius, termasuk depresi. Hal ini karena durasi pendidikan yang panjang, lingkungan yang kompetitif, banyaknya materi yang harus dikuasai, kondisi finansial. Kondisi tersebut menimbulkan tekanan yang berujung pada kemarahan, iritabilitas, kecemasan, gangguan tidur, kelelahan, penyalahgunaan zat, hingga depresi

Metode : Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan uji *chi-square* untuk skala data nominal dan uji korelasi *spearman* untuk skala data ordinal.

Hasil : mayoritas responden berada pada kondisi normal 117 (84,2%), depresi ringan sebanyak 6 (4,3%), depresi sedang sebanyak 10 (7,2%), depresi berat sebanyak 4 (2,9%), dan depresi sangat berat, yaitu 2 (1,4%). Uji bivariat menggunakan *spearman* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan tingkat depresi ($p = <0.001$), tingkat stress ($p = <0.001$), pola asuh orang tua ($p = <0.001$), tingkat pendapatan orang tua ($p = 0.045$). Sedangkan jenis kelamin dengan depresi menggunakan uji *chi-square* terbukti tidak berhubungan secara signifikan ($p = 0.365$).

Kesimpulan : Hasil analisis multivariat regresi logistik ordinal, menunjukkan bahwa tingkat kecemasan dan pola asuh orang tua merupakan faktor paling dominan yang memengaruhi depresi pada mahasiswa preklinik FK Unpas.

Kata Kunci : Depresi, jenis kelamin, status sosial ekonomi, kecemasan, stress, pola asuh orang tua, mahasiswa, preklinik.